PG-PAUD UMC
JURNAL JENDELA BUNDA
ISSN : 2685-564X (online)
https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JJB/index

PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA WAYANG KARAKTER PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN PENELITIAN TINDAKAN KELAS A PADA TK IT NOOR HIDAYAH

Eka Prasetiawatii[1], Cucu Sopiah[2], Rina Hizriyani[3].
Afiliasi: Mahasiswa Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon[1]
Dosen Universitas Muhammadiyah Cirebon[2]
Dosen Universitas Muhammadiyah Cirebon[3]
E-mail: ekasetiawati179@gmail.com[1], cucu.sopiah@umc.ac.id[2], rinahizriyani@umc.ac.id[3]

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berbicara anak usia 4–5 tahun di TK IT Noor Hidayah serta mengevaluasi efektivitas metode bercerita dengan media wayang karakter dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Penelitian ini dilakukan dalam tiga fokus utama, yaitu mendeskripsikan kemampuan awal berbicara anak sebelum penerapan metode bercerita, mengkaji proses pelaksanaan metode bercerita dengan media wayang karakter sebagai strategi pembelajaran, dan mengevaluasi hasil peningkatan kemampuan berbicara anak setelah diterapkannya metode tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak sebelum intervensi masih tergolong rendah, terutama dalam hal kosakata, keberanian berbicara, dan penyusunan kalimat. Melalui penerapan metode bercerita dengan media wayang karakter, anak menjadi lebih antusias, aktif, dan mampu mengekspresikan diri secara verbal. Media wayang karakter terbukti efektif sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik dan mampu merangsang perkembangan kemampuan berbicara anak. Dengan demikian, metode ini direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa bagi anak usia dini.

Kata kunci: berbicara, bercerita, wayang karakter, bahasa.

Abstract

This study aims to examine the speaking abilities of children aged 4–5 years at TK IT Noor Hidayah and to evaluate the effectiveness of the storytelling method using character puppet media in enhancing their speaking skills. The research focuses on three main objectives: (1) to describe the initial speaking ability of the children before the implementation of the storytelling method, (2) to analyze the process of implementing the storytelling method using character puppet media as a learning strategy, and (3) to evaluate the outcomes of children's speaking ability after the application of the method. This study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that prior to the intervention, the children's speaking skills were relatively low, especially in vocabulary, speaking confidence, and sentence structure. The use of character puppet storytelling increased children's enthusiasm, participation, and verbal expression. Character puppet media proved to be an effective and engaging teaching aid that stimulated the development of children's speaking abilities. Therefore, this method is recommended as an alternative language learning strategy for early childhood education.

Keywords: Speaking, storytelling, character puppet, language

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Kemampuan ini tidak hanya berhubungan dengan pengembangan bahasa,Kemampuan berbicara merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini karena berhubungan erat dengan perkembangan bahasa, sosial, emosional, dan kognitif. Anak yang memiliki kemampuan berbicara yang baik akan lebih mudah berkomunikasi, memahami instruksi, serta menjalin hubungan sosial yang positif. Masa usia dini adalah fase krusial untuk menstimulasi kemampuan ini karena perkembangan anak terjadi sangat pesat, dan berbicara merupakan kebutuhan dasar manusia untuk menyampaikan ide, perasaan, dan informasi.

Namun, pada kenyataannya, masih banyak anak usia dini yang mengalami keterlambatan dalam kemampuan berbicara. Di TK IT Noor Hidayah, misalnya, anak usia 4–5 tahun masih menunjukkan kosakata yang terbatas dan kurang percaya diri dalam mengungkapkan gagasan atau perasaannya. Anak-anak juga memiliki rentang perhatian yang pendek, sehingga diperlukan media dan metode yang menarik agar proses pembelajaran berbicara menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Salah satu metode yang potensial untuk meningkatkan kemampuan berbicara adalah bercerita menggunakan media wayang karakter. Metode ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mampu merangsang imajinasi dan memperluas kosakata anak. Wayang karakter sebagai alat peraga membantu anak lebih memahami cerita, menjaga fokus, serta memudahkan mereka berimajinasi dan mengekspresikan diri. Penggunaan tokoh-tokoh yang dekat dengan dunia anak menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan efektif dalam menstimulasi perkembangan kemampuan berbicara.

METODE

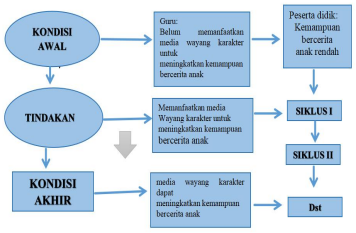

Pada penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah beberapa tindakan bertahap yang sengaja dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak dan pemecahan masalah yang ada di dalam kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah 15 anak didik TK IT Noor Hidayah Kecamatan Klangenan, sedangkan obyek penelitiannya adalah peningkatan kemampuan berbicara melalui metode bercerita dengan media wayang karakter. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes buatan guru untuk menilai perkembangan kemampuan berbicara pada setiap siklus, observasi langsung terhadap perilaku dan interaksi anak selama proses pembelajaran, wawancara bebas terpimpin kepada guru untuk menggali informasi mengenai perkembangan bahasa anak, serta dokumentasi berupa catatan, foto, dan video untuk mendukung data visual

ISSN : 2685-564X (Online)
Copyright © 2026 Jurnal Jendela Bunda Universitas Muhammadiyah Cirebon

dan informasi sekolah secara umum. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan rumus presentase untuk mengukur perkembangan kemampuan berbicara anak, disertai dengan pengkategorian hasil berdasarkan indikator perkembangan bahasa sehingga dapat disimpulkan dan diverifikasi secara sistematis Dalam kaitan ini peneliti menggolongkan atau pengkatagorikan kedalam tiap permasalahn melalui uraian singkat, membuang yang tidak perlu dan menganalisiskan data, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

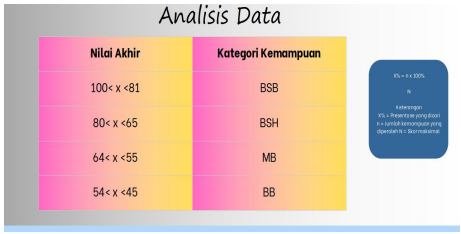

Teknik Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4–5 tahun di TK IT Noor Hidayah, Desa Danawinangun, Kecamatan Klangenan, Kabupaten Cirebon melalui metode bercerita dengan media wayang karakter. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 15 anak usia 4–5 tahun. Observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak masih rendah, dengan rata-rata sekitar 30%. Anak-anak mengalami berbagai kendala, seperti keterbatasan kosa kata, kesulitan merangkai kalimat, pengucapan yang kurang jelas, serta kurang percaya diri saat berbicara. Mereka juga cenderung pasif dalam percakapan dan memiliki interaksi verbal yang terbatas, baik dengan teman sebaya maupun orang dewasa. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan, kurangnya stimulasi bahasa, serta perkembangan kognitif yang belum optimal.. Berikut hasil observasi kemampuan berbicara anak pada waktu pra siklus dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 4.2.
Kemampuan Berbicara Anak usia 4-5 Tahun pada Pra Siklus di TK IT Noor Hidayah Desa Danawinangun Kecamatan Klangenan Kabupaten Cirebon.

No	Nama Anak	Indikator Penilaian			Skor	%	Ket
		A	B	C			
1	Adnan H.A	1	1	1	3	25	SK
2	Agha A.W	1	1	1	3	25	SK
3	Ahmad. A	1	2	1	4	33.3	KB
4	Aira . R	2	2	1	5	41.7	KB
5	A. Arsy S	1	1	22	4	33.3	KB
6	Alzan Zea	1	1	1	3	25	SK
7	Arga D	1	2	1	4	33.3	KB
8	Aqilah.M.B	2	2	1	5	41.7	KB
9	Faidhan W	1	2	1	4	33.3	KB
10	Faiha H A	2	2	1	5	41.7	KB
11	Gibran A B	1	1	2	4	33.3	KB
12	Hanum N	1	1	1	3	25	SK
13	Iqlima Citra	1	2	1	4	33.3	KB
14	Mauza H E	2	2	1	5	41.7	KB
15	M.Alfahrezy	1	2	1	4	33.3	KB
Jumlah Score		19	24	17	60		
Rata-Rata		1.27	1.6	1.13	4		
Persen (%)		31.7	40	28.3	33.3		**KB**
Interpretasi		**KB**	**KB**	**SK**			

ISSN : 2685-564X (Online)
Copyright © 2026 Jurnal Jendela Bunda Universitas Muhammadiyah Cirebon

Keterangan Indikator:
A : Mengulang kalimat sederhana.
B : Mengutarakan pendapat kepada orang lain.
C : Menceritakan kembali cerita yang pernah didengar.

Nilai Indikator Penilaian:
BB : 1
MB : 2
BSH :3
BSB :4

Keterangan Kategori Penilaian :
SK : Sangat Kurang
KB : Kurang Baik
CB : Cukup Baik
B : Baik
SB : Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.2. di atas diketahui bahwa kemampuan berbicara anak usia 4-5 Tahun di TK IT Noor Hidayah Desa Danawinangun Kecamatan Klangenan Kabupaten Cirebon berdasarkan indikator-indikator keterampilan berbicara yaitu mampu mengulang kalimat sederhana dengan jumlah skor 19, rata-rata skor 1,27 dan persentase sebesar 31,7% dengan interpretasi kurang. Mengutarakan pendapat kepada orang lain dengan jumlah skor 24, rata-rata skor 1,6, dan persentase sebesar 40% dengan interpretasi kurang. Menceritakan kembali cerita yang pernah didengar dengan jumlah skor 17, rata-rata skor 1,13, dan persentase sebesar 28,3% dengan interpretasi sangat kurang. Adapun total persentase pencapaian kemampuan berbicara anak pada waktu pra siklus sebesar 33,3% dengan interpretasi kurang. Dengan demikian keberanian anak pada waktu pra siklus termasuk kurang baik.

Berdasarkan observasi kemampuan berbicara anak pada kondisi awal sebelum peneliti menerapkan pola Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat bahwa kemampuan berbicara anak masih kurang. Sebagian besar anak masih kesulitan untuk meningkatkan kemampuan terkait dengan indikator-indikator yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara pada anak sebelum menggunakan metode bercerita dengan media wayang karakter masih rendah.

Apabila hasil tersebut dibuat dalam bentuk grafik akan terlihat sebagai berikut :

Grafik 4.1
Kemampuan Berbicara Anak usia4-5 Tahun pada Pra Siklus di TK IT Noor Hidayah Desa Danawinangun Kecamatan Klangenan Kabupaten Cirebon

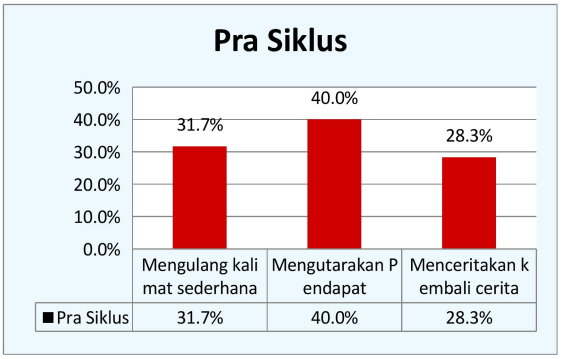

Berdasarkan observasi kemampuan berbicara anak pada kondisi awal sebelum peneliti menerapkan pola Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat bahwa kemampuan berbicara anak masih kurang. Sebagian besar anak masih kesulitan untuk meningkatkan kemampuan terkait dengan indikator-indikator yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara pada anak sebelum menggunakan metode bercerita dengan media wayang karakter masih rendah.

Adapun hasil observasi Siklus I aktivitas anak dalam pembelajaran kegiatan bercerita

ISSN : 2685-564X (Online)
Copyright © 2026 Jurnal Jendela Bunda Universitas Muhammadiyah Cirebon

menggunakan media wayang karakter pada nak usia 4-5 tahun di TK IT Noor Hidayah Desa Danainangun Kecamatan Klangenan Kabupaten Cirebon sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kemampuan Berbicara Anak usia 4-5 Tahun pada Siklus I di TK IT Noor Hidayah Desa Danawinangun Kecamatan Klangenan Kabupaten Cirebon

No.	Nama Anak	Indikator Penilaian			Skor	%	Ket
		A	B	C			
1	Adnan H.A	2	2	1	5	41.7	KB
2	Agha A.W	2	2	2	6	50	KB
3	Ahmad. A	3	2	3	8	66.7	CB
4	Aira . R	2	2	2	6	50	KB
5	A. Arsy S	3	3	3	9	75	CB
6	Alzan Zea	2	2	2	6	50	KB
7	Arga D	3	2	3	8	66.7	CB
8	Aqilah.M.B	2	2	2	6	50	KB
9	Faidhan W	3	3	3	9	75	CB
10	Faiha H A	3	2	3	8	66.7	CB
11	Gibran A B	2	2	2	6	50	KB
12	Hanum N	3	3	3	9	75	CB
13	Iqlima Citra	2	2	2	6	50	KB
14	Mauza H E	3	2	3	8	66.7	CB
15	M.Alfahrezy	2	2	2	6	50	KB
Jumlah Score		37	33	36	106		
Rata-Rata		2.47	2.2	2.4	7.7		
Persen (%)		61.7	55	60	58.9		**CB**
Interpretasi		**CB**	**CB**	**CB**			

Keterangan Indikator:
A : Mengulang kalimat sederhana.
B : Mengutarakan pendapat kepada orang lain.
C : Menceritakan kembali cerita yang pernah didengar.

Nilai Indikator Penilaian:
BB : 1
MB : 2
BSH :3
BSB :4

Keterangan Kategori Penilaian :
SK : Sangat Kurang
KB : Kurang Baik
CB : Cukup Baik
B : Baik
SB : Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.3. di atas diketahui bahwa kemampuan berbicara anak berdasarkan indikator-indikator kemampuan yaitu mengulang kalimat sederhana dengan jumlah skor 37, rata-rata skor 2,47 dan persentase sebesar 61,7% dengan interpretasi cukup. Mengutarakan pendapat kepada orang lain dengan jumlah skor 33, rata-rata skor 2,2, dan persentase sebesar 55% dengan interpretasi cukup. Menceritakan kembali cerita yang pernah didengar dengan jumlah skor 36, rata-rata skor 2,4, dan persentase sebesar 60% dengan interpretasi cukup. Adapun total persentase kemampuan berbicara anak pada waktu siklus I sebesar 58,9% dengan interpretasi cukup. Dengan demikian kemampuan berbicara anak pada waktu siklus I termasuk cukup baik.

Apabila hasil tersebut dibuat dalam bentuk grafik akan terlihat sebagai berikut :

Grafik 4.2
Kemampuan Berbicara Anak usia 4-5 Tahun Pada Siklus I di TK IT Noor Hidayah Desa Danawinangun Kecamatan Klangenan Kabupaten Cirebon

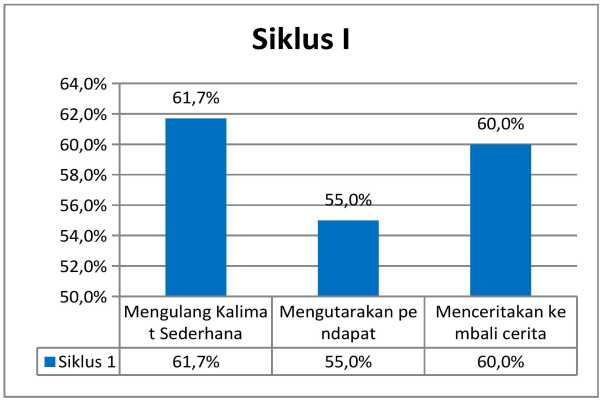

Berdasarkan observasi kemampuan berbicara anak pada siklus I dapat dilihat

ISSN : 2685-564X (Online)
Copyright © 2026 Jurnal Jendela Bunda Universitas Muhammadiyah Cirebon

bahwa kemampuan berbicara anak sudah cukup baik. Sebagian besar anak mulai meningkatkan kemampuannya berdasarkan indikator-indikator yang sudah ditentukan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa keberanian anak pada siklus I masih sudah cukup baik. Akan tetapi tingkat pencapaian yang diharapkan yaitu sebesar ≥ 80% belum tercapai sehingga dinyatakan bahwa kemampuan berbicara anak pada siklus I belum sesuai dengan harapan.

Adapun hasil observasi Siklus II aktivitas anak dalam pembelajaran kegiatan bercerita menggunakan media wayang karakter pada nak usia 4-5 tahun di TK IT Noor Hidayah Desa Danainangun Kecamatan Klangenan Kabupaten Cirebon sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun pada Siklus II di TK IT Noor Hidayah Desa Danawinangun Kecamatan Klangenan Kabupaten Cirebon.

No	Nama Anak	Indikator Penilaian			Skor	%	Ket
		A	B	C			
1	Adnan H.A	4	4	4	12	100	SB
2	Agha A.W	4	4	4	12	100	SB
3	Ahmad. A	3	4	4	11	91.7	SB
4	Aira . R	4	3	3	10	83.3	B
5	A. Arsy S	3	3	3	9	75	Baik
6	Alzan Zea	4	4	4	12	100	SB
7	Arga D	3	4	4	11	91.7	SB
8	Aqilah.M.B	4	3	3	10	83.3	B
9	Faidhan W	3	3	3	9	75	B
10	Faiha H A	3	3	3	9	75	B
11	Gibran A B	4	4	4	12	100	SB
12	Hanum N	3	4	4	11	91.7	SB
13	Iqlima Citra	4	4	4	12	100	SB
14	Mauza H E	4	4	4	12	100	SB
15	M.Alfahrezy	4	4	4	11	91.7	SB
Jumlah Score		53	55	55	163		
Rata-Rata		3.53	3.67	3.67	10.9		
Persen (%)		88.3	91.7	91.7	90.6		**SB**
Interpretasi		**B**	**SB**	**SB**			

Keterangan Indikator:
A : Mengulang kalimat sederhana.
B : Mengutarakan pendapat kepada orang lain.
C : Menceritakan kembali cerita yang pernah didengar.

Nilai Indikator Penilaian:
BB : 1
MB : 2
BSH :3
BSB :4

ISSN : 2685-564X (Online)
Copyright © 2026 Jurnal Jendela Bunda Universitas Muhammadiyah Cirebon

Keterangan Kategori Penilaian :
SK : Sangat Kurang
KB : Kurang Baik
CB : Cukup Baik
B : Baik
SB : Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.5. di atas diketahui bahwa kemampuan berbicara anak berdasarkan indikator-indikator kemampuan yaitu mengulang kalimat sederhana dengan jumlah skor 53, rata-rata skor 3,53 dan persentase sebesar 88,3% dengan interpretasi baik. Mengutarakan pendapat kepada orang lain dengan jumlah skor 55, rata-rata skor 3,67, dan persentase sebesar 91,7% dengan interpretasi sangat baik. Menceritakan kembali cerita yang pernah didengar dengan jumlah skor 55, rata-rata skor 3,67, dan persentase sebesar 91,7% dengan interpretasi sangat baik. Adapun total persentase pencapaian kemampuan berbicara anak pada waktu siklus II sebesar 90,6% dengan interpretasi sangat baik. Dengan demikian kemampuan berbicara anak pada waktu siklus II termasuk sangat baik.

Apabila hasil tersebut dibuat dalam bentuk grafik akan terlihat sebagai berikut :

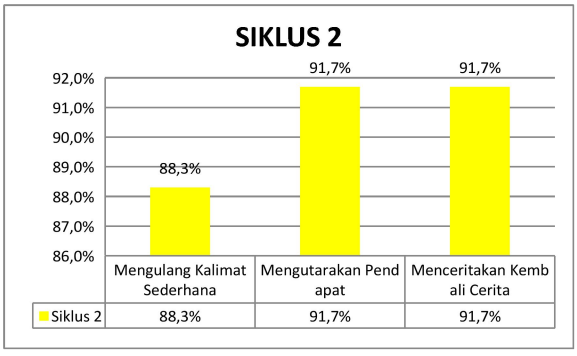

Grafik 4.4
Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Pada Siklus II di TK IT Noor Hidayah Desa Danawinangun Kecamatan Klangenan Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan observasi kemampuan berbicara anak pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan berbicara anak sudah sangat baik. Sebagian besar kemampuan berbicara anak terkait dengan indikator-indikator yang ada sudah meningkat lebih baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemampuan berbicara anak pada siklus II sudah sangat baik dengan pencapaian yang diharapkan yaitu sebesar ≥ 80%, sehingga dinyatakan bahwa kemampuan berbicara anak pada siklus II sesuai dengan harap.

Hasil peningkatan kemampuan berbicara dengan bercerita menggunakan media wayang karakter pada anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Terpadu Noor Hidayah Desa Danawinangun Kecamatan Klangenan Kabupaten Cirebon dibuktikan pada setiap siklus adanya peningkatan kemampuan berbicara anak mulai pada pra siklus, siklus I sampai kepada siklus II. Kondisi ini memberikan pemahaman bahwa kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Terpadu Noor Hidayah Desa Danawinangun Kecamatan Klangenan Kabupaten Cirebon mengalami peningkatan yang signifikan dan lebih baik. Pra siklus kemampuan berbicara anak masih sangat kurang. Pada siklus I kemampuan berbicara anak mulai meningkat menjadi cukup baik. Setelah melakukan perbaikan pada pembelajaran, peneliti kemudian melakukan tindakan pada siklus II. Hasil yang diharapkan akhirnya tercapai pada siklus II, yaitu kemampuan berbicara anak menjadi sangat baik.

Apabila hasil tersebut direkapitulasi maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.7.
Rekapitulasi Kemampuan Berbicara Anak pada Tiap Siklus

1	Pra Siklus	33,3%	Kurang Baik
2	Siklus I	58,9%	Cukup Baik
3	Siklus II	90,6%	Sangat Baik

Tabel 4.7. di atas menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan bercerita menggunakan media wayamg karakter pada anak usia 4-5 Tahun di TK IT Noor Hidayah Klangenan Kabupaten Cirebon

ISSN : 2685-564X (Online)
Copyright © 2026 Jurnal Jendela Bunda Universitas Muhammadiyah Cirebon

pada tiap siklus meningkat dengan sangat baik. Pada pra siklus pencapaian kemampuan berbicara anak hanya sebesar 33,3% dengan kategori kurang baik, pada siklus I, pencapaian kemampuan berbicara anak meningkat sebesar 58,9% dari seluruh anak dengan kategori cukup baik. Kemudian setelah dilakukan upaya perbaikan dalam pembelajaran, pada siklus II kemampuan berbicara anak meningkat menjadi lebih baik yaitu sebesar 90,6 % dengan kategori sangat baik. Artinya bahwa jumlah persentase kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan pada setiap siklus.

Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran rekapitulasi tersebut dapat dilihat pada grafik berikut :

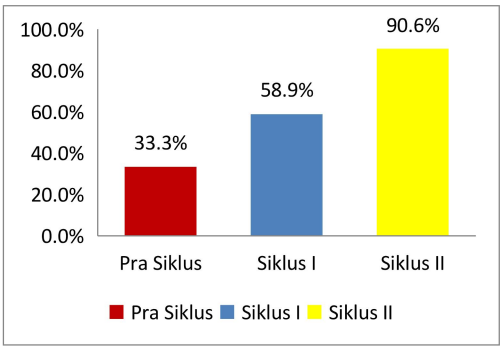

Grafik 4.10
Kemampuan Berbicara Anak Pada

Setiap Siklus

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan bercerita menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada pada anak usia 4-5 Tahun TK IT Noor Hidayah Klangenan Kabupaten Cirebon.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi objektif anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Noor Hidayah Klangenan Kabupaten Cirebon sebelum penerapan metode bercerita dengan media wayang karakter menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak berdasarkan indikator-indikator kemampuan yaitu menjawab pertanyaan dengan jumlah skor 19, rata-rata skor 1,27 dan persentase sebesar 31,7% dengan interpretasi kurang. Berkomunikasi lisan dengan jumlah skor 24, rata-rata skor 1,6, dan persentase sebesar 40% dengan interpretasi kurang. Menceritakan isi cerita dengan jumlah skor 17, rata-rata skor 1,13, dan persentase sebesar 28,3% dengan interpretasi sangat kurang. Adapun total persentase pencapaian kemampuan berbicara anak pada waktu pra siklus sebesar 33,3% dengan interpretasi kurang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan melalui metode cerita dengam menggunakan media wayang karakter pada anak usia dini usia 4-5 Tahun di TK IT Noor Hidayah Klangenan Kabupaten Cirebon ditunjukkan dalam proses pembelajaran antusias siswa mengikuti proses belajar mengajar

ISSN : 2685-564X (Online)
Copyright © 2026 Jurnal Jendela Bunda Universitas Muhammadiyah Cirebon

tersebut. Dengan berbagai macam karakter wayang yang mampu digunakan sebagai media pembelajaran yang imajinatiif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan dan meningkat dengan baik.

3. Peningkatan kemampuan berbicara dengan melalui metode bercerita dengam menggunakan media wayang karakter pada anak usia dini usia 4-5 Tahun di TK IT Noor Hidayah Klangenan Kabupaten Cirebon sesudah menerapkan metode bercerita menggunakan media wayang karakter diketahui bahwa pada siklus I diketahui bahwa kemampuan berbicara anak total persentase pencapaiannya sebesar 58,9% dengan interpretasi cukup baik. Pada siklus II kemampuan berbicara anak total persentase pencapaiannya sebesar 90,6% dengan interpretasi sangat baik. Adapun besar perbandingan peningkatan kemampuan berbicara anak pada siklus I dengan siklus II adalah sebesar 31,7%, artinya pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan lebih baik.

SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan pada penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi anak hendaknya diberikan bimbingan yang terukur dan sistematis dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasanya baik di sekolah oleh guru ataupun di rumah oleh orang tuanya.
2. Orang tua sudah saatnya untuk memperhatikan lebih banyak terhadap perkembangan dan tata olah bahasa anak di rumah, karena selain sebagai pengetahuan untuk para orang tua juga bermanfaat untuk melatih kedekatan antara orang tua dan anak.
3. Guru hendaknya meningkatkan metode dan media pembelajaran yang digunakan, tidak cukup hanya pada hasil penelitian tapi dipuayakan pengembangan metode yang lebih inovasi dan dengan menggabungkan berbagai metode belajar yang relevan menjadi metode baru yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Hasil penelitian ini hendaknya dapat ditindaklanjuti oleh pihak sekolah dengan mengacu pada kurikulum dan keterbukaan dalam menerima perubahan dalam metode dan konsep pembelajaran sehingga terlahir program-program sekolah yang lebih inovatif terutama dalam sisi pengembangan bahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

Anggriani, M.D.W.I.(2021). Pengembangan Media Video Animasi Kartun

Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 72-80.

Ardini, P P. 2018. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas II SD Melalui Metode Dongeng.

Copyright © 2026 Jurnal Jendela Bunda Universitas Muhammadiyah Cirebon

PEDAGOGIKA Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol, 9. No 2.

Ardiyansyah, M. (2020). *Perkembangan Bahasa dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini*. Guepedia.

Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

CAKRA, I. G., DANTES, D. N., & WIDIARTINI, D. N. K. (2015). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Bermain Peran Terhadap Sikap Sosial dan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD N 29 Dangin Puri Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, *5*(1).

Falasifa, L. (2023). *METODE PENANAMAN KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DALAM BUKU CERITA BINATANG KITA BERTEMAN YUK KUMPULAN FABEL PERSAHABATAN KARYA CHANDRA WENING* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

Febiola, S., & Yulsyofriend, Y. (2020). Penggunaan media flash card terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(2), 1026-1036.

FITRAH, Muh, et al. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Francisco Manuel Hilario Falcón Et Al. "Comparative Study Of Practical Teaching And Learning Methods: Higher Education." *International Journal Of Engineering Sciences* (2021).

HANIFAH, Nurdinah. *Memahami penelitian tindakan kelas: teori dan aplikasinya*. Upi Press, 2014

Imam Musbikin. 2010. Buku Pintar PAUD. Yogyakarta: Laksana.

Mardalis. 1999. Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.

Irmade, O. (2022). *Media dan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Pradina Pustaka.

Istiqomah, M. (2020). Pengenalan Wayang Kulit Untuk Pendidikan Karakter. Walisongo University

Karim, I. K., Juniarti, Y., & Arifin, I. N. (2022). Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. *Jurnal Raudhah*, *10*(2).

Khasanah, U., & Suparman, M. A. (2022). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book: Konsep Dan Aplikasinya*. Prenada Media.

Khatimah, H. (2022). Pengaruh Teknik Pembelajaran Kreatif Produktif Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Smp. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan Pkm Bidang Ilmu Pendidikan)*, *3*(1), 54-60.

MAGDALENA, Ina. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2023.

Muhit, A., & Maulana, F. (2022). Pemanfaatan Situs Edukatif Islami Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online/Daring. *Iq (Ilmu Al-Qur'An): Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(01), 60-72.

Muliyana, M., & Wardhana, K. E. (2022). Meningkatan Kemampuan Berbahasa Dengan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, *1*(2), 125-134.

Pujiastuti, D. (2019, June). Pemanfaatan Media Audio Visual Cerita Wayang Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini. In *Seminar Nasional Pendidikan 2015* (pp. 297-303).

ISSN : 2685-564X (Online)
Copyright © 2020 Jurnal Jendela Bunda Universitas Muhammadiyah Cirebon

Purnamasari, R., Sayekti, T., & Khosiah, S. (2023). Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Tahap Linguistik IV (Prabahasa) pada Anak Usia 5-6 Tahun. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, *7*(1), 89-96.

Purwanti, P., & Zulkarnaen, Z. (2023). Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Berbasis Steam Dapat Membangun Merdeka Belajar Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *23*(1), 38-47.

Putri, A. A. (2018). Studi tentang kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Dwp Setda Provinsi Riau. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(2), 115-122.

Rahman, Haji Menyimak Dan Berbicara: Teori Dan Praktik/Penulis, Rahman Penyunting, Asri Wibawa Sakti -- Sumedang: Alqaprint Jatinangor, 2019.Yusra, H. (2020). Bahan Ajar Keterampilan Berbicara.

Ramli, R. (2021). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Kelompok b Di Taman Kanak-Kanak Siola Kasih Ibu Batupannu Kecamatan Mamuju* (Doctoral Dissertation, Iain Parepare).

Rohani, A. (2013). *Media Pembelajaran: Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Rosalina, A. (2011). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain. *Psycho Idea*, *9*(1).

Saribu, A., & Hidayah, A. N. (2019). Meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, *2*(1), 6-14

Setiawan,E. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android

Subagyo, C. A., & Arsana, I. M. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jptm: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, *10*, 82-90.

Unesco (2020). " Wayang Kulit : A Masterpiece Of The Oral And Intangible Heritage Of Humanity

Utami, A.U. (2021. "Identitas Toko Wayang Ramayana". Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan

ISSN : 2685-564X (Online)
Copyright © 2020 Jurnal Jendela Bunda Universitas Muhammadiyah Cirebon